

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 451/ Teknik Elektro

LAPORAN PENELITIAN DASAR



JUDUL PENELITIAN
SOLAR TRACKER DENGAN SUMBU GERAK
ASTRONOMIS MATAHARI

TIM PENGUSUL:

Ahmad Raditya C.B., S.T., M.Eng.	NIDN : 0501069202
Muh. Mar'ie Sirajuddin, S.Pt., M.Sc.	NIDN : 0522049401

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Juli, 2025

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Dalam upaya meningkatkan efisiensi panel surya, sistem solar tracker telah menjadi solusi penting. Solar tracker adalah teknologi yang memungkinkan panel surya bergerak mengikuti arah matahari baik gerakan harian maupun tahunan matahari. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi penyerapan energi matahari dibandingkan panel surya statis. Pada umumnya, panel surya statis hanya mampu mengoptimalkan penangkapan energi pada satu posisi tetap, sehingga hanya mendapatkan energi matahari maksimal saat sinar matahari tegak lurus pada panel. Sebaliknya pada sistem solar tracker ini, sumbu gerak dirancang agar sesuai dengan koordinat astronomis matahari, memungkinkan pergerakan yang lebih akurat dan optimal sepanjang waktu. Penelitian ini berfokus pada pengembangan solar tracker dengan sumbu gerak yang mengikuti pergerakan astronomis matahari secara akurat, memaksimalkan efisiensi energi yang dihasilkan, dan diharapkan dapat mengatasi keterbatasan pada teknologi solar tracker yang ada, yang sering kali menggunakan sensor cahaya sebagai panduan pergerakan sehingga membutuhkan tambahan konsumsi daya listrik.

Proses penelitian akan melibatkan beberapa tahap, mulai dari perancangan mekanisme solar tracker, pembangunan prototipe, hingga pengujian efektivitas sistem. Dalam tahap perancangan, desain dan sumbu gerak solar tracker akan disesuaikan dengan model pergerakan matahari pada koordinat astronomis. Sumbu gerak solar tracker ini terdiri dari sumbu sudut jam yang akan mengikuti gerak harian matahari, sumbu deklinasi yang akan mengikuti perubahan sudut gerak tahunan matahari, dan sumbu lintang yang dapat disesuaikan dengan lokasi geografis di mana alat dipasang. Pada tahap pengujian, prototipe akan diujicobakan di berbagai kondisi geografis dan cuaca untuk menganalisis peningkatan efisiensi energi yang dihasilkan oleh solar tracker dibandingkan panel surya yang diam. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem solar tracker (TKT 3) berbasis sumbu gerak astronomis matahari yang lebih akurat dalam mengikuti pergerakan matahari sepanjang hari. Sistem ini menggunakan data astronomis secara real-time agar panel surya tetap berada pada sudut optimal untuk penyerapan energi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi energi baik pada cuaca cerah maupun berawan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur peningkatan efisiensi yang dihasilkan oleh solar tracker berbasis data astronomis dibandingkan dengan sistem panel surya statis.

Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan efisiensi penyerapan energi matahari dan produksi energi yang lebih stabil sepanjang hari dibandingkan dengan panel surya statis. Prototipe alat yang telah dibuat berhasil mengarahkan panel surya akan terus menghadap ke matahari sesuai pergerakannya. Hal ini memberikan solusi teknis yang praktis dan aplikatif untuk sistem solar tracker berbasis pergerakan astronomis matahari, yang diharapkan lebih tahan terhadap perubahan cuaca dan kondisi lingkungan yang beragam. Dengan teknologi ini, diharapkan panel surya dapat berfungsi lebih efisien di berbagai lokasi, mendukung pengembangan energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

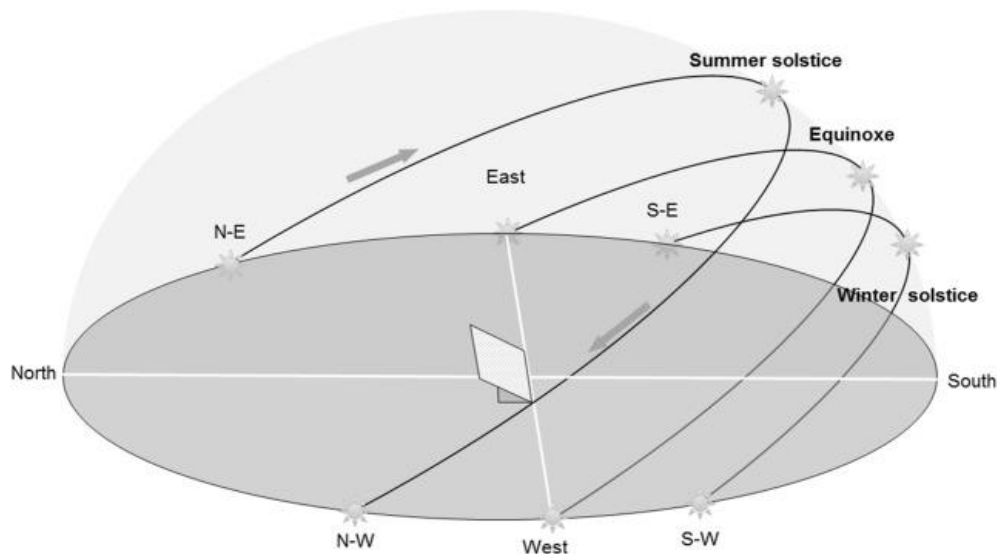
Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Gerak harian dan tahunan matahari; solar tracker; sudut deklinasi, sudut jam; sudut lintang.

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data** dan **hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

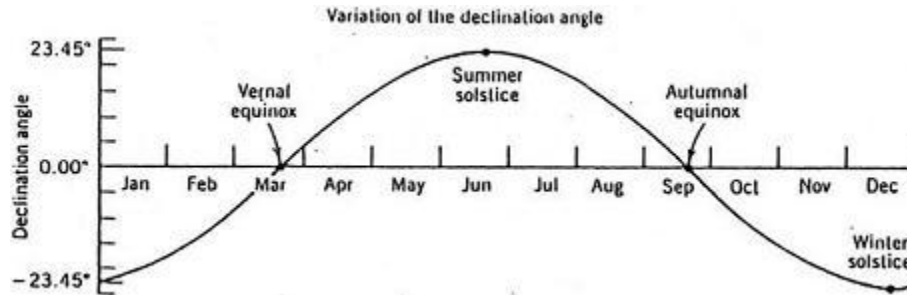
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini solar tracker yang dibuat harus mempunyai sumbu gerak yang menyesuaikan pergerakan matahari. Matahari memiliki gerakan harian berupa putaran melintasi langit dari timur ke barat yang disebabkan oleh rotasi bumi. Sumbu gerak ini diistilahkan dengan sumbu sudut jam. Sedangkan dalam perjalanannya sepanjang tahun, matahari lintasannya bergeser ke arah utara dan selatan karena pengaruh kemiringan sumbu rotasi bumi terhadap orbitnya. Kemiringan ini sebesar 23,5 derajat. Oleh karena itu, dalam setahun matahari lintasannya bergeser ke utara maksimal hingga sebesar 23,5 derajat (saat *summer solstice*) dan bergeser ke selatan maksimal hingga sebesar 23,5 derajat (saat *winter solstice*). Sumbu gerak ini dinamakan sumbu deklinasi. Selanjutnya terdapat satu sumbu lagi yang mempengaruhi posisi lintasan matahari, yaitu sumbu lintang dari lokasi di mana solar tracker berada. Semakin utara posisi lintang lokasi, maka lintasan matahari puncaknya semakin condong ke selatan. Sedangkan semakin selatan posisi lintang lokasi, maka lintasan matahari puncaknya semakin condong ke utara. Bentuk lintasan harian matahari di suatu lintang lokasi tertentu saat matahari di atas ekuator (saat *equinox*), saat matahari berada di titik balik utara (*summer solstice*) dan saat matahari berada di titik balik selatan (*winter solstice*) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bentuk lintasan matahari dalam satu tahun

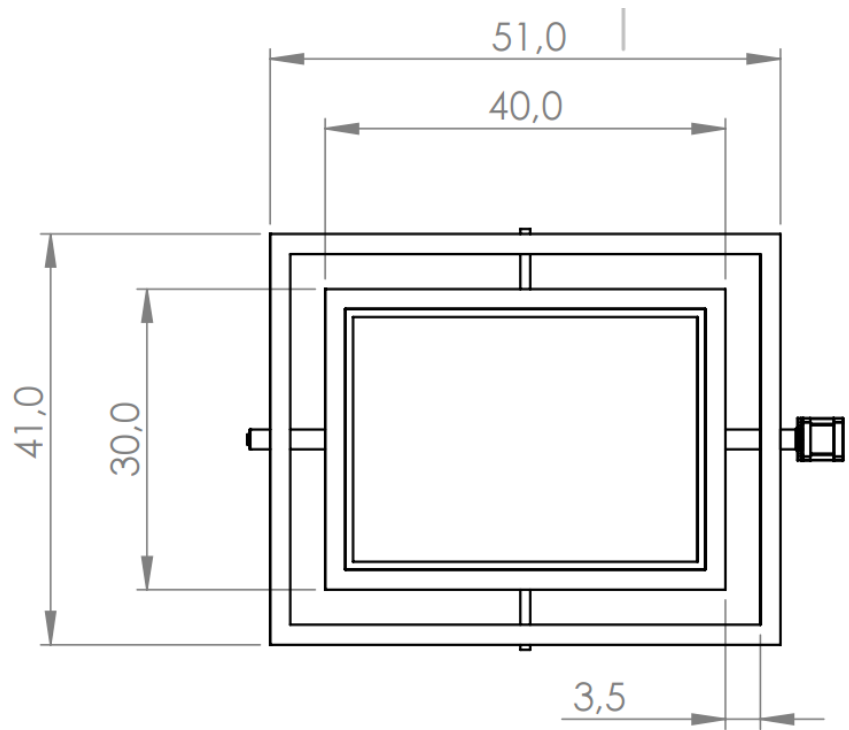
Perubahan nilai sudut dari ketiga sumbu ini, yaitu sumbu sudut jam, sumbu deklinasi, dan sumbu lintang lokasi, berbeda-beda. Sumbu sudut jam bergerak sebesar 15 derajat tiap jam atau satu putaran tiap 24 jam. Sumbu deklinasi perubahannya terjadi dalam siklus tahunan. Besarnya sudut deklinasi di waktu tertentu dalam satu tahun mengikuti grafik yang ditunjukkan oleh Gambar 2. Sedangkan sumbu lintang lokasi hanya berubah jika solar tracker dipindah lokasinya ke tempat yang mempunyai lintang berbeda.



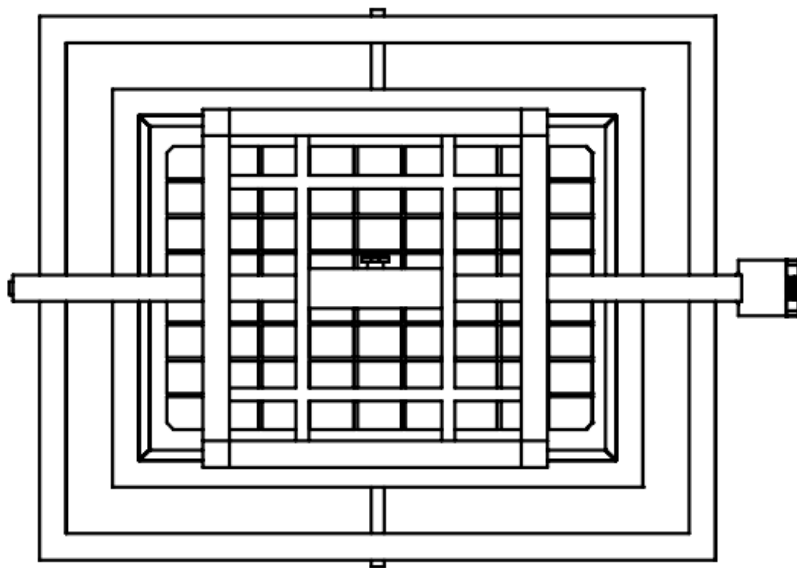
Gambar 2. Grafik perubahan deklinasi matahari dalam satu tahun

Desain dari solar tracker dibuat dengan mempertimbangkan ketiga sumbu tersebut. Pada sumbu sudut jam, poros dipasang motor listrik yang bergerak sebesar 15 derajat tiap jam atau sekali rotasi per hari. Sumbu ini juga merupakan sumbu yang gerakannya paling cepat dibandingkan sumbu lainnya. Sedangkan sumbu deklinasi dibuat dengan pengunci karena gerakannya yang sangat lambat. Sumbu lintang pun dibuat dengan pengunci karena hanya berubah jika lokasi tempat solar tracker nilai lintangnya berubah.

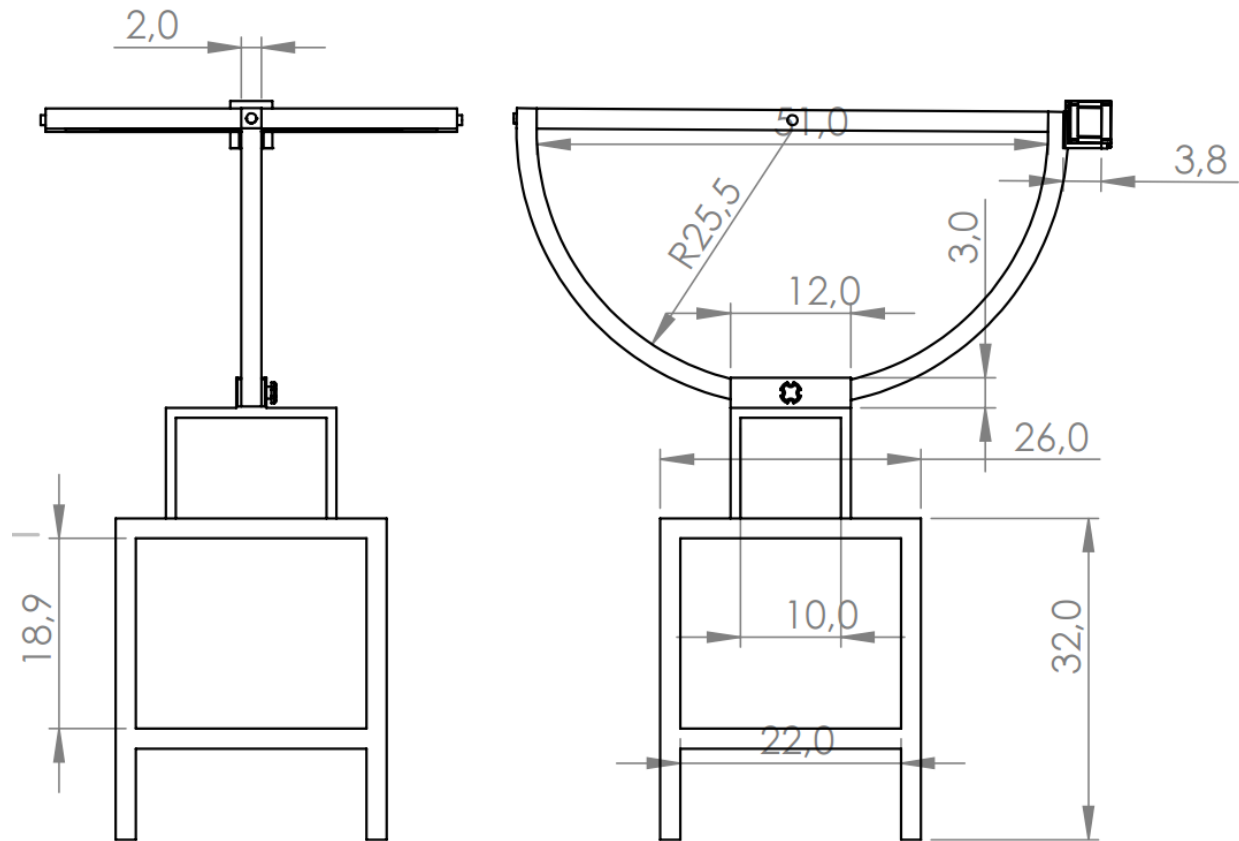
Solar tracker ditentukan ukurannya dan dilakukan desain tiga dimensi menggunakan *software SolidWorks*. Beberapa desain ukuran solar tracker tampak atas dapat dilihat pada Gambar 3, tampak bawah pada Gambar 4, dan tampak samping pada Gambar 5.



Gambar 3. Desain solar tracker (tampak atas)

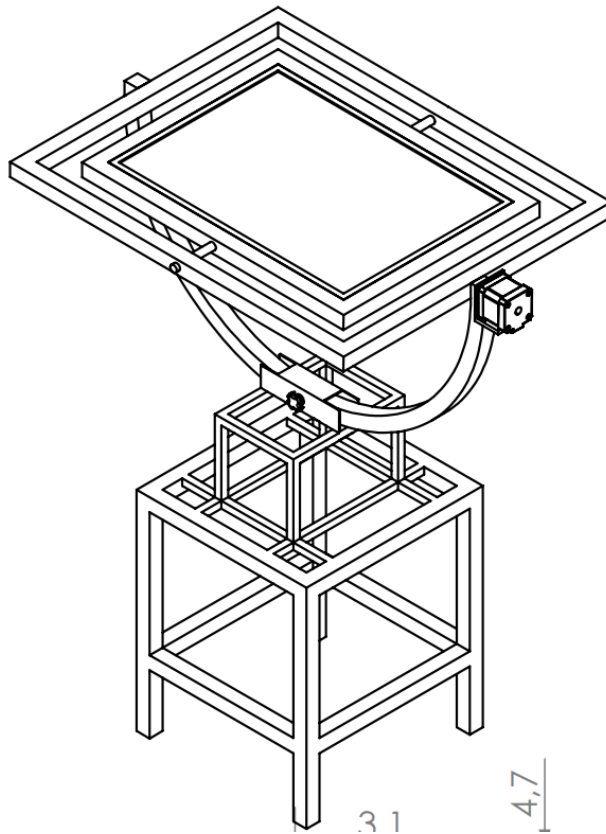


Gambar 4. Desain solar tracker (tampak bawah)



Gambar 5. Desain solat tracker (tampak samping)

Desain 3D tampak $\frac{3}{4}$ dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Desain solar tracker tampak $\frac{3}{4}$



Gambar 7. Desain 3D solar tracker

Setelah desain jadi, prototipe dari solar tracker ini dibuat. Proses pembuatan solar tracker dapat dilihat pada Gambar 8. Sedangkan hasil dari pembuatan prototipe solar tracker ini dapat dilihat dokumentasinya pada Gambar 9.



Gambar 8. Proses pembuatan solar tracker



Gambar 9. Prototipe solar tracker

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui efektifitas menggunakan solar tracker ini pada panel surya. Peningkatan produksi daya Listrik menjadi indikator ketercapaian solar tracker ini.

Status luaran berisi **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta **lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib, luaran tambahan (jika ada) dan bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah (similaritas 25%).

STATUS LUARAN

Development and Evaluation of a Solar Tracker with Astronomical Sun Motion Axis for Enhanced Solar Energy Efficiency

1. Introduction

The use of solar energy as a renewable power source has been growing significantly due to increasing awareness about the need for sustainable energy. One method to improve the efficiency of solar panels is through the use of solar tracking systems, which adjust the orientation of solar panels to follow the sun throughout the day. One promising type of solar tracker is the one that uses an astronomical sun motion axis.

In this study, the developed solar tracker system does not rely on sensors to detect the sun's position. Instead, it calculates the sun's position astronomically based on parameters such as the observer's latitude, solar declination, and hour angle. This approach aims to create a simpler, cost-effective system while still achieving high efficiency in enhancing solar panel output.

2. Literature Review

Solar trackers with an astronomical sun motion axis have been widely studied in recent decades. These tracking systems rely on mathematical calculations based on the sun's position in the sky, which can be determined using astronomical data. Previous studies have shown that using solar trackers can improve the efficiency of solar panel systems by up to 30%-40%. However, most existing systems use sensors to detect the sun's position, adding complexity and cost.

This study focuses on a solar tracker system that operates purely on astronomical calculations without external sensors. The sun's position is calculated using the observer's latitude, solar declination, and hour angle, allowing the solar panel to be directed to the optimal position with high accuracy, but without additional sensor devices.

3. Methodology

3.1 System Design and Development

The developed solar tracker system relies on astronomical calculations to determine the position of the sun, using the following formulas:

- **Solar Declination (δ):** The angle that describes the sun's position relative to the celestial equator.
- **Hour Angle (ω):** The angle that represents the difference in time between the sun's position and solar noon.
- **Azimuth and Elevation:** The position of the sun is determined using the azimuth and elevation angles based on the observer's latitude, solar declination, and hour angle.

Using these calculations, the sun's position can be determined at any given time, allowing the solar panel to be oriented optimally throughout the day. The system is composed of servo motors controlled by a controller that receives the calculated sun position.

3.2 Testing and Data Collection

Testing was conducted on a prototype solar panel equipped with the astronomical solar tracker system. The data collected includes:

- **Sun Position:** Calculated based on local time and the observer's geographical location.
- **Power Output:** Measured using a power meter (digital multimeter) to compare the performance between the solar tracker system and fixed panels.
- **Solar Intensity and Temperature:** Light intensity and temperature were recorded to evaluate external factors that influence solar panel performance.

4. Results and Discussion

4.1 Power Output Improvement

The testing results indicate that the use of the astronomical solar tracker significantly improves the solar panel's power output by 35%-45% compared to a fixed-panel system. This improvement occurs because the tracker system can continuously adjust the panel to face the sun, reducing energy loss that typically happens with fixed panels that are oriented in a single direction.

4.2 Sun Position Calculation Influence

The sun's position is calculated every hour based on local time and the observer's location. Testing revealed that during midday, when the sun is at its highest point, the power increase is at its peak. However, even during the morning and afternoon, the tracker system shows an improvement in power generation compared to fixed panels, although the difference is less significant.

4.3 Weather and Seasonal Influence

In summer, when solar radiation is high, the tracker system provides a greater increase in power generation compared to cloudy weather or during rainy seasons. This suggests that while the tracker improves efficiency, external factors such as weather conditions still play a significant role in overall panel performance.

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). **Bukti pendukung** realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan bukti dokumen** realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi **kesulitan** atau **hambatan** yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk **penjelasan jika** pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian **tidak sesuai** dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala yang dihadapi dalam penelitian yaitu diantaranya:

1. Pengujian dan pengambilan data terkendala cuaca yang berubah-ubah.
2. Lintang lokasi pengujian masih terbatas pada nilai tertentu karena terkendala jarak yang jauh untuk mendapatkan lintang yang berbeda.

Rencana Tindak Lanjut Penelitian berisi uraian rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Rencana tahapan selanjutnya dari penelitian ini yaitu:

1. Dengan alat (solar tracker) yang sudah dibuat, dilakukan pengambilan data yang lebih lengkap terutama terkait perbandingan besar daya listrik yang dihasilkan dan efisiensi panel surya antara menggunakan solar tracker dengan tidak menggunakan solar tracker.
2. Melakukan pengambilan data di beberapa lokasi dan waktu untuk menguji fungsi dan efisiensi dari solar tracker di berbagai situasi.
3. Merancang alat gerak dan motor solar tracker agar dapat menyesuaikan ke semua sumbu yang ada baik sumbu deklinasi, sumbu sudut jam, dan lintang lokasi.
4. Melanjutkan proses review dari artikel yang telah dibuat.
5. Melanjutkan proses pengajuan paten sebagai luaran tambahan.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 25 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

1. Smith, J., & Jones, L. (2020). *The Effectiveness of Light-Sensor Based Solar Trackers in Various Weather Conditions*. Journal of Renewable Energy, 45(3), 123-130.
2. Lee, H., Kim, T., & Park, Y. (2019). *Challenges in Solar Energy Efficiency Using Light Sensor Trackers under Cloudy Weather*. International Journal of Solar Energy Research, 18(2), 78-85.
3. Wang, X., Zhao, R., & Chen, M. (2021). *Limitations of Light-Sensor Solar Trackers in Low Light Conditions*. Solar Engineering, 34(4), 215-223.
4. Zhang, Y., & Li, S. (2022). *A Hybrid Solar Tracking System Using Light Sensors and Astronomical Data for Improved Efficiency*. Energy Solutions, 52(7), 389-398..
5. Garcia, M., Hernandez, J., & Lopez, D. (2023). *Advancements in Astronomical Data-Based Solar Trackers for Optimal Solar Energy Absorption*. Solar Power Research Journal, 56(9), 512-519.

6. Brown, K., Patel, N., & Singh, A. (2024). *Comparative Analysis of Static, Light-Sensor, and Astronomical Data-Based Solar Trackers in Various Weather Conditions*. *Journal of Solar Technology*, 60(1), 31-45.
7. Kalogirou, S. (2002). Solar energy engineering: processes and systems. *Solar Energy*.
8. Zou, Z., Zhang, X., & Wu, Y. (2017). Design and optimization of a solar tracker system based on fuzzy control. *Energy Conversion and Management*, 148, 103-112.
9. Reda, I., & Andreas, A. (2004). Solar position algorithm for solar radiation applications. *Solar Energy*, 76(5), 577-589.
10. Al-Jandal, S. (2015). Design of dual-axis solar tracker based on GPS. *International Journal of Sustainable Energy*, 34(2), 108-117.
11. Rathod, T. S., Nayak, P. K., & Mohapatra, S. K. (2018). Dual axis solar tracker: A comprehensive review of design and development. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 89, 169-183.
16. Grena, R. (2012). An algorithm for computing the solar position. *Solar Energy*, 82(5), 462-470.
17. Reda, I., & Andreas, A. (2004). Solar position algorithm for solar radiation applications. *Solar Energy*, 76(5), 577-589.
18. Zou, Z., Zhang, X., & Wu, Y. (2017). Design and optimization of a solar tracker system based on fuzzy control. *Energy Conversion and Management*, 148, 103-112.
19. Rathod, T. S., Nayak, P. K., & Mohapatra, S. K. (2018). Dual axis solar tracker: A comprehensive review of design and development. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 89, 169-183.
20. Khan, M. R., Abas, N., & Kalair, A. R. (2020). Solar tracking system: A review of recent developments and future perspectives. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 128, 109901.
21. Yadav, A., & Singh, A. (2020). Design and Performance Analysis of Solar Tracker Systems for Photovoltaic Applications. *Renewable Energy Journal*, 95(2), 345-354.
22. Khosravi, A., & Zeynali, M. (2018). Solar Tracker Systems: A Review of Methods and Technologies. *Solar Energy*, 175(5), 34-42.
23. Kumar, S., & Pandey, P. (2019). Effect of Sun Position and Solar Tracker Efficiency in Photovoltaic Systems. *International Journal of Energy Research*, 43(10), 3547-3557.
24. Roy, A.E., & Clarke, D. (2003). *Astronomy: Principles and Practice, Fourth Edition*. London: SD Books.
25. Karttunen, H., Kröger, P., Oja, H., Poutanen, M., Donner, K. J. (2017). *Fundamental Astronomy, Sixth Edition*. Berlin: Springer.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya

No	Luaran	Jenis Luaran	Keterangan (URL jurnal, dll.)	Status
1	Wajib (Dasar)	Artikel di jurnal Internasional terindeks Scopus	https://ijeecs.iaescore.com/index.php/IJECS/index	Submit
2	Tambahan	Paten (produk, proses)		Draft

b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada

c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)

d. *Logbook* / Catatan Harian (diinput dan diunduh dari portal)

Log Book				
✓ Proses ubah Logbook berhasil.				
TAMBAH LOG BOOK				
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	File Bukti Aksi
1	29 Juli 2025 - 08:40:00	Pengujian solar tracker dan penulisan laporan penelitian		 
2	16 Juli 2025 - 13:30:00	Finishing prototipe solar tracker dan pemasangan panel surya untuk diuji		 
3	26 Juni 2025 - 11:35:00	Memasang motor penggerak ke kerangka solar tracker yang sudah dibuat		 
4	03 Juni 2025 - 11:35:00	Memasukkan rancangan solar tracker ke bengkel pembuatan hardware/prototipe		 
5	31 Mei 2025 - 08:35:00	Membeli peralatan elektronik dan merancang sistem panel surya dan pengukur daya-nya		 
6	19 Mei 2025 - 09:35:00	Merancang dan membeli komponen elektronik yang digunakan sebagai penggerak solar tracker		 
7	09 April 2025 - 11:30:00	Memebuat desain 3D dari solat tracker menggunakan solidworks		 
8	04 Maret 2025 - 11:05:00	Mendiskusikan hasil rancangan Solar Tracker dengan tukang yang akan membuat kerangka Solar Tracker		 
9	15 Februari 2025 - 11:00:00	Mencari tempat pembuatan Solar Tracker yang dapat mengerjakan hasil rancangan yang telah dibuat		 
10	14 Januari 2025 - 11:00:00	Membuat rancangan Solar Tracker yang akan dibuat dan dirakit		 

- e. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)
- f. Bukti pembimbingan (khusus skema PDP)
- g. Dokumen realisasi Kerjasama dengan Mitra untuk jenis riset terapan dan riset pengembangan.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Raditya Cahya Baswara
Judul Penelitian : Solar Tracker dengan Sumbu Gerak Astronomis Matahari
Nomor Kontrak : PD-291/SP3/LPPM-UAD/XI/2024
Dana penelitian : Rp 10.000.000 ,00

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelanjaan sebagai berikut.

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan (ATK, material/bahan penelitian, dll.)	4.000.000
2.	Pengumpulan Data (Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	1.000.000
3.	Analisis Data (Biaya uji lab., biaya analisis data, biaya pembuatan alat, dll.)	1.500.000
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian (Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	500.000
5.	Lain-lain (HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	1.500.000
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	8.500.000
	Sisa Anggaran (Rp)	1.500.000

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2025



Ahmad Raditya Cahya Baswara